

ABSTRAK

TRADISI *MAKHAP* DALAM PERKAWINAN ADAT PADA MASYARAKAT LAMPUNG SAIBATIN DI PEKON PENGGAWA V ULU KECAMATAN KARYA PENGGAWA KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

WIDIA ERFITA
1213033077

Masyarakat Lampung terdiri dari 2 *jurai* yakni *jurai saibatin* dan *jurai pepadun*. Masyarakat Lampung memiliki sebuah falsafah hidup yang dikenal dengan *piil pesenggiri* yang terdiri dari *juluk adok*, *nemui nyimah*, *nengah nyampur* dan *sakai sambayan*. Salah satu implementasi dari *piil pesenggiri* yaitu *sakai sambayan* adalah tradisi *makhap*.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah faktor-faktor penyebab perubahan bantuan dalam tradisi *makhap* dalam acara perkawinan? Tujuannya adalah untuk mengetahui apa sajakah faktor-faktor penyebab perubahan bantuan dalam tradisi *makhap* dalam acara perkawinan. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yakni wawancara, observasi, dokumentasi dan kepustakaan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode struktural fungsional, sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perubahan bantuan dalam tradisi *makhap* terdiri dari faktor internal (dari dalam) dan faktor eksternal (dari luar). Faktor internal terdiri dari faktor ekonomi dan faktor waktu. Masyarakat merasa akan lebih efektif apabila bantuan dalam tradisi *makhap* diberikan dalam bentuk uang yang diamplopkan. Faktor eksternal antara lain adanya pengaruh kebiasaan *makhap* di pekon lain dan faktor pendidikan. Adanya pendidikan serta melihat dan mengamati kebiasaan *makhap* dari pekon lain membuat pola pikir masyarakat lebih fleksibel terhadap suatu tradisi.

Kata kunci: *jurai*, *makhap*, *piil pesenggiri*.